

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini akan menguraikan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang “kontribusi komunikasi internal terhadap efektivitas kerja guru di SMK YPPT Bandung”. Bab V ini penulis memberikan beberapa masukan atau rekomendasi pada SMK YPPT Bandung.

A. Kesimpulan

Secara umum peneliti berkesimpulan bahwa proses komunikasi yang terjadi di SMK YPPT Bandung sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan Proses komunikasi yang terjadi di SMK YPPT Bandung baik secara formal maupun secara informal berdasarkan hasil perhitungan penelitian menunjukkan nilai rata-rata komunikasi internal berada pada kategori sangat tinggi yaitu 4,19. Peneliti juga melihat realita di sekolah bahwa secara sehari-hari proses komunikasi yang terjadi di sekolah sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari interaksi antar guru dengan kepala sekolah sangat akrab melakukan perbincangan tentang kemajuan sekolah. Peneliti juga berkesimpulan bahwa efektivitas kerja guru di SMK YPPT Bandung berdasarkan hasil perhitungan penelitian sangatlah baik. Hal ini didapat berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dari efektivitas kerja guru berada pada kategori sangat baik yaitu 4,26. Berdasarkan hasil perhitungan antara komunikasi internal dengan efektivitas kerja guru menunjukkan bahwa komunikasi internal mempunyai kontribusi terhadap efektivitas kerja sebesar 71,4%.

Secara khusus peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi internal baik secara formal maupun informal yang terjadi di SMK YPPT Bandung umumnya dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif, baik dari segi proses komunikasi antara kepala sekolah kepada guru, kepala sekolah kepada tenaga kependidikan, kepala sekolah kepada komite sekolah dan kepala sekolah kepada OSIS.
2. Efektivitas kerja guru sudah tergolong sangat baik, hal ini terlihat dari perhitungan dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS) variabel Y (efektivitas kerja guru) yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item sebesar 4,26. Nilai ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja guru di SMK YPPT Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. Kondisi ini terlihat dari komponen dari efektivitas kerja guru itu sendiri yang ditandai oleh adanya: (1) kedisiplinan guru, (2) semangat kerja guru, (3) tanggung jawab guru, (4) motivasi guru, (5) loyalitas guru, dan (6) kerja sama guru.
3. Terdapat kontribusi yang signifikan antara komunikasi internal terhadap efektivitas kerja guru di SMK YPPT Bandung yang berada dalam kategori sangat kuat. Kontribusi tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,845 , dengan kata lain komunikasi internal memberikan kontribusi sebesar 71,4% dalam efektivitas kerja dan 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti disiplin, motivasi, kompensasi, pengawasan dan lain-lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut dengan variabel lain.

B. Implikasi

Secara teoritis komunikasi internal erat kaitannya terhadap efektivitas kerja, apabila dalam sebuah lembaga ataupun organisasi komunikasi tidak berjalan sebagaimana mestinya maka dapat dipastikan bahwa efektivitas kerja dalam organisasi tersebut akan menurun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika komunikasi internal dalam lingkungan organisasi sekolah baik, maka kemungkinannya adalah hasil dalam efektivitas kerja guru di sekolah tersebut tinggi, motivasi guru dalam bekerja meningkat, disiplin kerja meningkat, dan semangat kerja juga akan tinggi.

Efektivitas kerja guru adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bermutu melalui kecakapan dan ketrampilan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Efektivitas kerja guru ditunjukkan oleh komitmen guru sebagai pengajar, pengabdian guru yang tulus, penguasaan dan memahami materi pelajaran dan metoda belajar, menggunakan sumber belajar yang relevan, melakukan tes dan mengoreksi hasil tes, disiplin dalam mengajar dan patut untuk menjadi panutan siswa, mengajar berupaya memotivasi siswa dan berinteraksi dengan baik, melakukan bimbingan kepada siswa terutama pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, selalu ingin mengembangkan kemampuan keguruan, mampu mengajar dan mengelola kelas dengan baik, sadar akan tanggung jawabnya sebagai pengajar, mempunyai sumbangan pikiran untuk mengembangkan sekolah dan tertib administrasi pengajaran. Efektivitas kerja guru tersebut diatas tidak akan berhasil tanpa adanya

komunikasi yang baik, sebab tanpa adanya komunikasi yang baik maka mustahil guru dapat berperan sebagaimana yang diharapkan. Komunikasi yang harmonis yang terjadi dilingkungan sekolah antara kepala sekolah dengan guru dan guru dengan guru akan membawa pengaruh yang positif terhadap efektivitas kerja guru di sekolah. Guru akan cenderung lebih bersemangat dalam mengajar apabila hubungan komunikasi dengan kepala sekolah baik, mendapat pujian dari kepala sekolah, mendapat motivasi dari kepala sekolah dan sesama guru yang berada dalam lingkup sekolah tersebut. Efektivitas kerja guru di sekolah tidak semata-mata hanya dipengaruhi oleh komunikasi internal semata, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhi seperti kedisiplinan, motivasi, kompensasi. Sehubungan dengan hal itu perlu diteliti lebih lanjut terhadap faktor-faktor seperti kedisiplinan, motivasi pengawasan dan kompensasi yang diduga mempengaruhi terhadap efektivitas kerja guru.

2. Jika komunikasi yang terjadi di SMK YPPT Bandung sudah berjalan dengan baik maka kemungkinan hasil yang diperoleh adalah proses belajar mengajar di sekolah akan baik, dan kualitas pembelajaran meningkat.

Komunikasi adalah faktor pendukung tercapainya tujuan sekolah. Komunikasi yang efektif di sekolah ditandai dengan adanya saling pengertian antara kepala sekolah dengan guru dan antara guru dengan guru. Komunikasi yang terjadi di lingkungan SMK YPPT Bandung berjalan dengan baik sehingga guru-guru di sekolah tersebut bersemangat dalam melakukan tugas mengajar. Komunikasi yang baik akan lebih mudah mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuai dengan kemauan kita. Demikian halnya dengan komunikasi yang dilakukan oleh

Kepala sekolah di SMK YPPT Bandung telah berjalan dengan baik dan lancar sehingga kepala sekolah lebih mudah meminta kepada guru untuk melakukan tugas mengajar dengan baik.

3. Jika komunikasi internal (Variabel X) di sekolah berjalan dengan baik maka kemungkinannya adalah memiliki kontribusi terhadap terhadap efektivitas kerja guru (Variabel Y) di sekolah dan kemungkinan yang selanjutnya adalah mampu mencapai tujuan yang diharapkan sekolah.

Kegiatan belajar mengajar yang efektif akan tercapai jika guru punya komitmen pada tugas, menguasai dan mengembangkan metode mengajar, bertanggung jawab pada siswa, disiplin dalam bertugas, memotivasi siswa, obyektif dalam membimbing siswa, berpikir yang sistematis dan paham akan administrasi pengajaran dengan mempersiapkan dan merencanakan pengajaran dengan baik. Semua hal mengenai komitmen, tanggung jawab, disiplin, dan motivasi yang telah diuraikan di atas tidak akan tercapai apabila komunikasi yang terjadi tidak berjalan dengan baik. Komunikasi adalah suatu kegiatan yang dapat mendorong atau memotivasi orang lain untuk melakukan yang terbaik bagi pengembangan sekolah. komunikasi yang terbuka maka akan berpengaruh positif terhadap peningkatan efektivitas kerja guru. Komunikasi yang baik dalam lingkungan sekolah akan membawa dampak yang signifikan bagi pencapaian tujuan sekolah. Motivasi terjadi melalui proses komunikasi, jadi hal yang terbaik dan terpenting dalam lingkungan organisasi sekolah adalah memperbaiki komunikasi dan hal-hal lain akan mengikuti.

C. Rekomendasi

Penulis merekomendasikan supaya komunikasi internal yang telah berjalan dengan baik di lingkungan SMK YPPT Bandung tetap dipertahankan, komunikasi sangat penting untuk menunjang pencapaian tujuan organisasi sekolah. Komunikasi yang terjalin dengan baik akan menimbulkan pengertian yang baik juga antar orang yang ada dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan implikasi-implikasi sebagaimana dijelaskan di muka maka penulis merekomendasikan sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah di SMK YPPT Bandung seyogyanya lebih meningkatkan dan mempertahankan pola komunikasi yang baik terhadap guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan OSIS sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan sekolah.

2. Rekomendasi bagi Guru

Guru yang ada di lingkungan SMK YPPT Bandung seyogyanya juga lebih meningkatkan dan mempertahankan cara kerja yang baik dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja guru ke arah yang sesuai dengan tujuan organisasi.

3. Rekomendasi bagi SMK YPPT Bandung

Komunikasi internal yang terjadi di SMK YPPT Bandung sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari jenis komunikasi yang digunakan oleh para guru, arah komunikasi, unsur-unsur komunikasi, dan faktor yang mempengaruhi komunikasi internal sudah baik. Oleh karena itu peneliti menghimbau sekaligus mengharapkan agar para guru di SMK YPPT Bandung tetap

menjaga komunikasi internal untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara sesama unsur-unsur pengelola sekolah.

4. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Secara umum diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan aspek-aspek yang belum tersentuh/masih perlu dikaji ulang secara mendalam sehingga permasalahan dalam penelitian akan lebih terungkap.
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya lebih mengkaji permasalahan mengenai komunikasi lebih dalam, tidak hanya meneliti tentang komunikasi internal saja melainkan mengenai komunikasi vertikal, komunikasi interpersonal dan lain-lain.
- c. Penelitian ini masih banyak kekurangan terutama dalam hal pengumpulan data. Peneliti hanya menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik komunikasi tidak langsung dengan media pengumpul data berupa angket ataupun kuesioner tertutup yang masih diragukan tingkat objektivitasnya. Artinya hasil angket tersebut ada kemungkinan terjadi unsur rekayasa dari para responden, karena demi menjaga nama baik sekolah. Responden bisa saja menjawab hal-hal yang bersifat positif dan hal-hal lainnya disembunyikan atau ditutup-tutupi, meskipun demikian ini adalah hasil yang diperoleh peneliti apa adanya. Oleh sebab itu untuk menggali data seoptimal dan seobjektif mungkin, perlu menggunakan teknik pengumpul data dengan keanekaragaman.